

Rabu, 1 Desember 2010

Legislator Kubu Raya Geram dengan BPK

SUNGAI RAYA. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kalbar tidak hanya memeriksa keuangan daerah. Tapi juga mengawasi langsung pelaksanaan proyek pembangunan di Kubu Raya. Hal tersebut membuat legislator Kubu Raya berang.

“Sekitar dua minggu lalu saya mendapatkan laporan dari para kontraktor dan masyarakat, kalau BPK RI Perwakilan Kalbar langsung mengawasi proyek-proyek pembangunan,” ungkap Bambang Sridadi, Wakil Ketua Komisi C DPRD Kubu Raya ditemui Equator di ruang kerjanya, kemarin (30/11).

Menurut Bengbeng—sapaan akrab Bambang Sridadi—ulah BPK RI tersebut tidak prosedural, karena tidak berkoordinasi dengan DPRD Kubu Raya, terutama

komisi yang menjadi mitra kerja sektor tersebut dan instansi terkait. “BPK mengawasi langsung proyek pembangunan ini sangat disayangkan, tidak secara prosedural,” geramnya.

Seyogianya jelas Bengbeng, bukan BPK RI Perwakilan Kalbar yang langsung mengawasi proyek pembangunan. Tetapi, komisi di DPRD Kubu Raya yang membidangi pembangunan tersebut berkoordinasi dengan instansi terkait, misalnya Bina Marga atau Cipta Karya untuk turun langsung ke lapangan.

“Setelah Komisi C berkoordinasi dengan instansi terkait yang menjadi mitra kerjanya turun ke lapangan, akan melakukan pertemuan. Hasil dari pertemuan itulah baru direkomendasikan ke BPK, bukan BPK yang langsung turun

ke lapangan mengecek, ini sangat kita sayangkan,” kata Bengbeng.

Sementara itu, Humas BPK RI Perwakilan Kalbar Sigit ketika dihubungi via telepon menjelaskan, saat ini BPK memang sedang melakukan pemeriksaan di beberapa kabupaten/kota. “Tetapi bukan melakukan pengawasan, kita hanya melakukan pemeriksaan,” terangnya.

Selain menegaskan kalau BPK hanya memeriksa bukan mengawasi, Sigit juga menjelaskan, dalam melaksanakan tugasnya memeriksa proyek pembangunan itu berkoordinasi dengan instansi terkait.

“Kita tetap berkoordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan pemeriksaan sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada,” katanya. (dik)